

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jazz adalah sebuah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat yang sejak dari abad ke – 20 dan bersumber akar dari musik Afrika Eropa. Musik ini lebih sering menggunakan kelompok kombo beserta instrumen tiup sebagai soloisnya ataupun juga sebagai pengiringnya. Karakteristik *jazz* sangat kuat dengan *feel* ritmiknya, *feel swing* tersebut juga meluas menjadi beberapa *sub-genre jazz* yaitu; *Dixieland, Swing, Bebop, Hard Bop, Cool Jazz, Free Jazz, Jazz Fusion*, dan *Smooth Jazz*. *Jazz swing* merupakan pondasi dasar dari semua musik *jazz* dikarenakan lahir pada tahun 1920 kemudian menjadi aliran tersendiri pada tahun 1935.

Pada pertengahan tahun 1940an, *jazz swing* berkembang menjadi *jazz bebop* oleh Charlie parker. *Jazz bebop* adalah salah satu perkembangan musik *jazz* yang menjadikan peran solois pada bagian yang sangat penting. *Jazz bebop* mempunyai ciri khas permainan yang banyak menggunakan interval kromatis dan musiknya memiliki tempo dua kali lebih cepat dari tempo biasanya. Interval kromatis tersebut dinamakan *bebop scale*. Terdapat perkembangan secara komposisi dan interpretasi dari setiap zaman *jazz swing, bebop*, dan *modern jazz*. Dari perkembangan lagu *jazz* dari masa ke masa tersebut, diperlukan teknik yang tepat dalam membedah lagu tersebut, khususnya dalam proses improvisasi.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ada hal yang dapat ditemukan bahwa terdapat kecenderungan seorang pemain untuk menghafal dan meniru rangkaian bahasa dan *lick/lines* tertentu dalam proses perkembangan improvisasi. Perkembangan proses improvisasi seharusnya tidak hanya dilakukan melalui menghafal dan meniru suatu bahasa maupun *lick/lines* tertentu, melainkan seorang pemain harus dapat merangkai suatu bahasa improvisasi sendiri, sehingga improvisasinya menjadi autentik. Dalam merangkai suatu bahasa improvisasi, dibutuhkan teknik yang tepat supaya improvisasi seorang pemain menjadi autentik atau asli. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *upper structure*. Teknik *upper structure* dapat digunakan untuk membuat bahasa improvisasi yang autentik bagi seorang pemain karena teknik *upper structure* ditujukan untuk membuat improvisasi melodi yang memperluas harmoni yang kemudian mengembangkan akor mejadi akor *upper structure* yang divariasikan. Teknik *upper structure* memiliki kecendrungan yang bisa digunakan dalam orkestrasi, komposisi. Tetapi dalam penelitian ini digunakan pada instrumen melodi. Penggunaan *upper structure* dalam instrumen melodi harus dikombinasikan dengan teori yang mendukung seperti *scale*, *shape*, *permutation licks* supaya dapat menghasilkan improvisasi yang autentik bagi seorang pemain.

Teknik *upper structure* pada penelitian lagu ini akan diterapkan pada lagu *jazz* standar diera modern, yaitu yang berjudul Inner urge. Inner urge adalah salah satu lagu *jazz* standar diera modern dicipta pada tahun

1965 dan berkembang cukup populer hingga pada saat ini khususnya untuk musisi atau mahasiswa musik *jazz* diluar negeri. Karya Inner urge diciptakan oleh seorang komponis dan pemain saksofon yang bernama Joe Handerson.

B. Rumusan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan banyak dalam proses belajar musik *Jazz* dan spesifiknya, pada pemain Saksofon memiliki kesulitan untuk memahami bagaimana cara merencanakan , mempraktikan dan mengembangkan progress permainan ber – improvisasi, hal itu terjadi karena terlalu banyak data informasi namun kurang dalam memprogram data itu sehingga tidak menemukan cara strategis untuk menyusun dan mempraktekan data tersebut menjadi konsep praktis, termasuk dalam menggunakan Teknik *Upper Structure*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan , yakni berikut pertanyaan penelitian yang akan ditunjukan .

1. Apa yang harus diperhatikan dalam meng-konsep dan mempraktikan *upper structure* dalam mengembangkan improvisasi pada lagu Inner urge?
2. Bagaimana cara menggunakan *upper structure* sebagai improvisasi melodi pada lagu Inner urge?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui konsep dalam merancang materi improvisasi agar dapat menggunakan waktu secara efektif dan berkembang secara progresif.
2. Mengetahui cara berimprovisasi dengan pendekatan teoritis yang praktis, untuk mengembangkan improvisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Berguna bagi para peneliti yang sedang mencari data untuk keperluan menyusun perencanaan, dan pengembangan materi latihan yang efektif.
2. Menjadi referensi dalam penguraian metode latihan untuk para musisi.

